

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk

UNI UNTARI. S

1593141084

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset yang diproksikan dengan Total Aset dan variabel terikatnya adalah profitabilitas diproksikan dengan ROA. Populasinya yaitu seluruh laporan keuangan konsolidasi pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2010-2017, sedangkan sampelnya yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi per triwulan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2010-2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini berarti bahwa perubahan pertumbuhan aset pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama 8 tahun terakhir (2010-2017) tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian profitabilitas.

Kata Kunci: Pertumbuhan aset, Profitabilitas.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang terjadi pada saat ini menyebabkan semakin pesatnya pula persaingan dalam mendirikan suatu perusahaan, untuk menghadapi persaingan antar perusahaan maka aspek utama yang harus dimiliki perusahaan tersebut adalah adanya tujuan perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Dengan adanya tujuan yang jelas ini maka seorang manajer akan mampu menindaklanjuti keberlangsungan dari

perusahaan tersebut. Ketika mendirikan maupun menjalankan suatu perusahaan diperlukan sejumlah. Modal merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menjalankan usaha perusahaan. Penentuan modal yang baik di dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap perkembangan usaha perusahaan. Beberapa sumber modal atau pendanaan yang dapat digunakan perusahaan yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal perusahaan. Sumber pendanaan internal perusahaan terdiri dari laba ditahan, depresiasi, dan penjualan aset. Sedangkan sumber pendanaan eksternal perusahaan terdiri dari utang dan saham. Penentuan sumber pendanaan ini akan berdampak terhadap kinerja suatu perusahaan. Sumber pendanaan yang digunakan akan menjadi cerminan dari struktur modal perusahaan.

Pertumbuhan aset selalu dikaitkan dengan struktur modal perusahaan. Alasannya karena struktur modal merupakan sumber pendanaan untuk membiayai segala pertumbuhan aset perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan cerminan perusahaan dalam keberhasilan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba dan ketersediaan dana internal perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan rasio profitabilitas. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Tabel 1. Data Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2010-2017

Tahun	Aset	Pertumbuhan Aset	EAIT	Perubahan EAIT	ROA
	(Rp. 000.000.000)	(%)	(Rp. 000.000.000)	(%)	(%)
2010	99.758	2,25	11.537	1,81	11,56
2011	103.054	3,30	15.470	34,09	15,01
2012	111.369	8,07	18.362	18,69	16,49
2013	127.951	14,89	20.290	10,50	15,86
2014	140.895	10,12	21.446	5,70	15,22
2015	166.173	17,94	23.317	8,72	14,03
2016	179.611	8,09	29.172	25,11	16,24
2017	198.484	10,51	32.701	12,10	16,48

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 1, yakni aset perusahaan dalam kurung waktu 8 tahun terakhir (2010-2017) mengalami peningkatan. Akan tetapi jika dilihat dari pertumbuhan aset masing-masing dari tahun 2010-2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 persentase pertumbuhan aset mengalami peningkatan yang drastis yaitu sebesar 7,82 persen. Namun profitabilitas (ROA) mengalami penurunan yaitu sebesar 1,19 persen. Persentase pertumbuhan aset meningkat karena adanya peningkatan aset lancar, terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas. Sedangkan profitabilitas dari segi pengembalian aset menurun hal ini diakibatkan karena peningkatan laba bersih perusahaan lebih kecil dibandingkan peningkatan total aset perusahaan.

Pada tahun 2016 persentase pertumbuhan aset mengalami penurunan sebesar 9,85 persen. Namun profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan sebesar 2,21 persen. Persentase pertumbuhan aset menurun disebabkan oleh penurunan aset terutama penurunan aset keuangan lancar lainnya dikarenakan penampungan atas transaksi terkait dengan pengalihan bisnis fleksi, penurunan uang muka dan beban dibayar dimuka, penurunan pajak dibayar dimuka dan penurunan piutang usaha terhadap pihak berelasi. Sedangkan profitabilitas dari segi pengembalian aset meningkat karena peningkatan laba bersih perusahaan lebih besar dibanding peningkatan total aset perusahaan.

Data tersebut menunjukkan bahwa ketika pertumbuhan aset meningkat profitabilitasnya menurun. Sedangkan jika pertumbuhan aset menurun profitabilitasnya meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan teori, jika pertumbuhan aset meningkat profitabilitas juga meningkat. Berdasarkan fenomena dan identifikasi masalah sebelumnya maka dilakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

a. Tinjauan Pustaka

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran dari segala bentuk proposi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Halim, (2015:81) struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri atau ekuitas. Pertama-tama perusahaan sebaiknya harus menentukan suatu struktur modal sasaran atau disebut juga dengan target *capital structure*. Sasaran ini dapat mengalami perubahan kapan saja dari waktu

ke waktu sesuai dengan perubahan kondisi yang ada, tetapi di setiap waktu, manajemen sebaiknya memiliki suatu struktur modal tertentu.

Menurut Martin, Petty *et. al* 1992 dalam Fahmi (2014:79), pembagian struktur modal dapat dibedakan menjadi, dua yaitu:

- a) *Simple capital structure*, yaitu jika perusahaan banyak menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya.
- b) *Complex capital structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya.

2. Pertumbuhan Aset

pertumbuhan aset adalah tingkat perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dialami oleh setiap perusahaan setiap tahunnya, yang memperlihatkan kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungan. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan aset yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Pertumbuhan aset ini juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva tetap, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)}$$

3. Jenis-Jenis Aset

Aset dalam kegiatan suatu perusahaan untuk keperluan analisis dibagi atas beberapa kategori. Adapun kategori aset dalam perusahaan yaitu sebagai berikut:

a. Aset Lancar (*Current Assets*)

Adapun beberapa komponen dari aset lancar, yaitu :

- 1) Kas atau setara kas
 - 2) Piutang Wesel
 - 3) Piutang Dagang
 - 4) Persediaan
- b. Investasi Jangka Panjang
 - c. Aset Tetap Berwujud
 - d. Aset Tetap Tak Berwujud

Menurut Horngren, dkk. (2010: 503), adapun contoh dari aktiva tidak berwujud adalah sebagai berikut:

- 1) *Goodwill*
- 2) Paten
- 3) Hak Cipta
- 4) Merek Dagang atau Nama Merek

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Riyanto (2010:35), “rentabilitas disebut juga dengan profitabilitas yang merupakan perbandingan antara laba selama periode tertentu. Dengan kata lain profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

5. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:198-207), beberapa rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebagai berikut:

a. Margin Laba (*Profit Margin*)

- 1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin* atau GPM)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih-Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

- 2) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin* atau NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

b. Hasil Pengembalian Aset (*Return On Asset* atau ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity* atau ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

d. Laba Per Lembar Saham Biasa (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu disajikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu terkait pertumbuhan aset dan struktur modal perusahaan.

- a. Fauzi, dkk. (2015), “Pengaruh Kebijakan Deviden dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sektor *Mining* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan dan *negative* terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, serta struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.
- b. Andrian (2012), “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, *Capital Expenditure* dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*. Hasil penelitian struktur modal, *capital expenditure*, dan insentif manajer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial struktur modal, *capital expenditure*, insentif manajer, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Tandi, dkk. (2018), “Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Secara parsial dan secara simultan baik dari segi

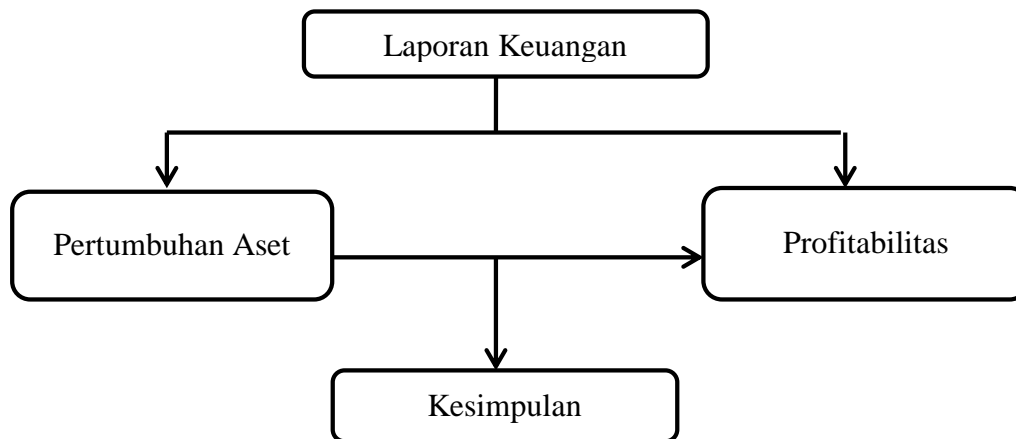
struktur modal maupun pertumbuhan aset perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

7. Hubungan Pertumbuhan Aset Dengan Profitabilitas

Menurut Horne, dkk. (2015:250), “tingkat aktiva lancar yang berlebih dapat dengan mudah membuat perusahaan merealisasikan pengembalian investasi (profitabilitas) yang rendah. Menurut Taswan (2003) dalam Yuliana (2014:4), pertumbuhan aset merupakan variabel yang dipertimbangkan dalam keputusan hutang. *Growth* dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang. Pertumbuhan aset yang tinggi akan mampu menghasilkan keuntungan yang besar pula yang diukur dengan profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Kerangka Pikir

c. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan adalah: “Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

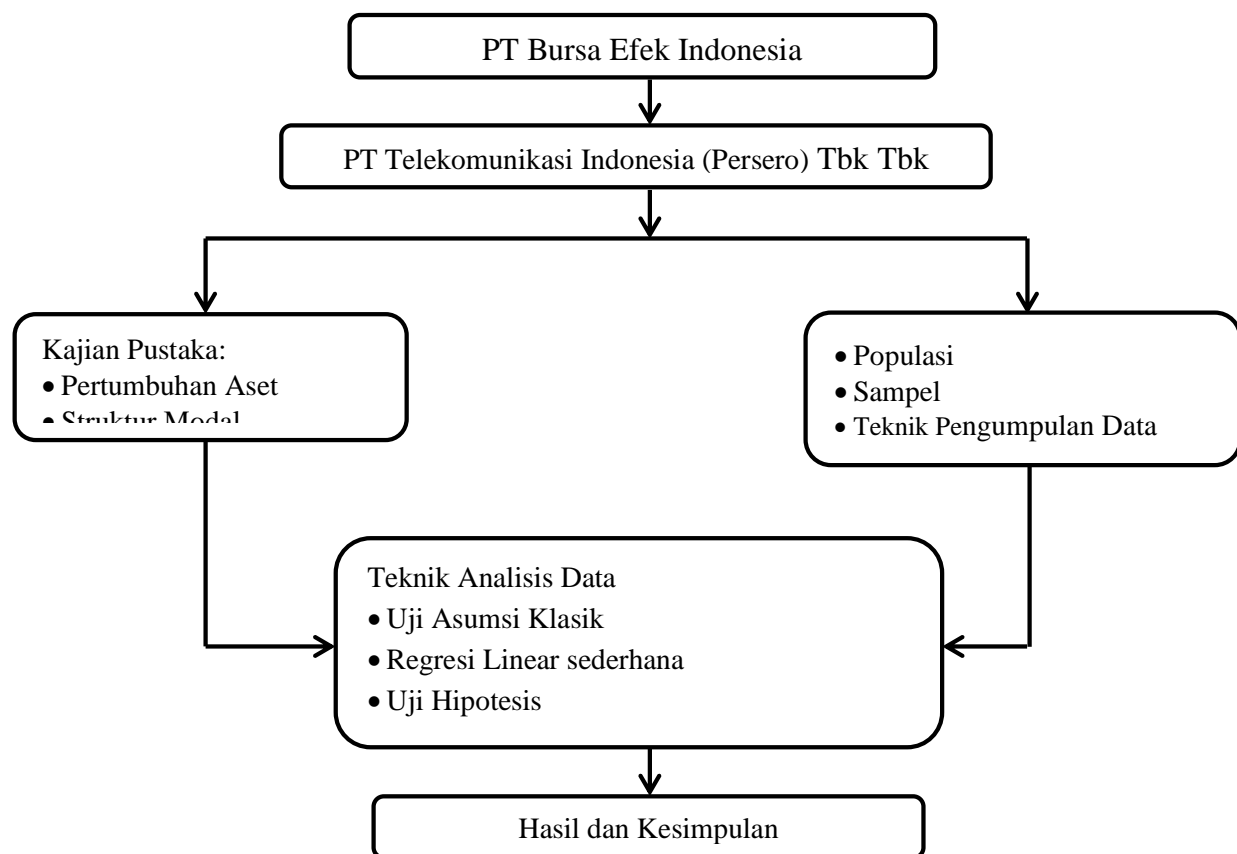
III. METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*Return On Asset* atau ROA).

2. Desain Penelitian



Gambar 3. Skema Desain Penelitian

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Berikut ini merupakan uraian definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Pertumbuhan aset merupakan perimbangan antara selisih total aset sekarang dengan total aset sebelumnya terhadap total aset sebelumnya pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Profitabilitas merupakan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

2. Pengukuran Variabel

Adapun pengukuran variabel yang dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pertumbuhan aset yang diukur dengan selisih total aset periode sekarang dengan total aset periode sebelumnya dibandingkan dengan total aset periode sebelumnya pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dijelaskan dalam persentase (%).
- b. profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* atau ROA, yaitu dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan total aset pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dijelaskan dalam persentase (%).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan konsolidasi pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2010-2017.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi per triwulan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2010-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang pertumbuhan aset dan profitabilitas(ROA) perusahaan yang diperoleh dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2010-2017.

E. Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan juga untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji asumsi Klasik

Adapun pengujian asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual pada data menunjukkan berdistribusi normal atau tidak pada data tersebut.

Adapun pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data dari populasi adalah normal, yang berarti bahwa H_0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data dari populasi adalah tidak normal, yang berarti bahwa H_0 ditolak.

- b. Uji Linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi hubungan linear antar variabel.

Terdapat dua cara pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation From Linearity* signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan terdapat hubungan yang linear antar variabel.

2) Jika nilai *Deviation From Linearity* signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel.

2. Metode regresi Linear Sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara pertumbuhan aset terhadap profitabilitas (ROA).

Persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Profitabilitas (ROA)

x= Pertumbuhan Aset

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

3. Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan aset terhadap variabel terikatnya atau dependen yaitu profitabilitas (*Return On Asset* atau ROA).

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau taraf signifikan $> 0,05$
- b. H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ taraf signifikan $< 0,05$

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika R^2 mendeteksi nol (0), maka pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas (ROA) lemah.
- 2) Jika R^2 mendeteksi satu (1), maka pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas (ROA) kuat.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

a. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas

Tabel 20. Uji Normalitas dengan Pendekatan Kolmogorov-smirnov (One Sample Kolmogorov-smirnov Test)

	Pertumbuhan Aset	Profitabilitas
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,629	0,688
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,823	0,731

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 20 di atas hasil uji *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai *Kolmogorov-smirnov* pada Pertumbuhan Aset sebesar 0,629 dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,823 yang menunjukkan bahwa nilai p atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Sedangkan nilai *Kolmogorov-smirnov* pada Profitabilitas sebesar 0,688 dengan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,731 yang menunjukkan bahwa nilai p atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas terdistribusi secara normal. Dengan kata lain model regresi pada penelitian ini terdistribusi normal.

- 2) Uji Linearitas

Tabel 21. Hasil Uji Linearitas (*Annova Table*)

Model	Sig
<i>Deviation from Linearity</i>	0,917

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 21 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,917. Karena nilai signifikansi pada *Deviation from Linear* lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $\text{sig } 0,917 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pertumbuhan Aset dan variabel Profitabilitas memiliki hubungan linear yang signifikan.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 22. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

	Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>
		B
1	(Constant)	9,637
	pertumbuhan aset	0,300

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16.0 (2019)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 22 di atas, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana nilai a (*constant*) yang diperoleh sebesar 9,637 dan nilai b (koefisien) yang diperoleh sebesar 0,300. Maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 9,637 + 0,300 X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 9,637 persen adalah profitabilitas yang dapat dicapai ketika pertumbuhan aset diabaikan. Sedangkan nilai koefisien regresinya sebesar 0,300 X yang berarti bahwa setiap 1 persen peningkatan pertumbuhan

aset maka akan terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 0,300 persen. Koefisien regresi variabel pertumbuhan aset bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pertumbuhan aset terhadap profitabilitas.

c. Uji T

Tabel 23. Hasil Uji-t (*Coefficients^a*)

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	9,616	0,000
	Pertumbuhan Aset	1,209	0,236

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16.0 (2019)

Tabel 24 dengan menggunakan program *SPSS* versi 16.0, variabel pertumbuhan aset memiliki t hitung sebesar 1,209 dan nilai signifikansi sebesar 0,236. Ketentuan pengambilan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,237 > 0,05$, yaitu H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan aset terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Aset (X) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Di mana semakin besar pertumbuhan aset akan berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, namun masih ada faktor-faktor yang lain yang lebih mempengaruhi profitabilitas perusahaan selain pertumbuhan aset.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- 1) Jika R^2 mendeteksi nol (0), maka pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas (ROA) lemah.
- 2) Jika R^2 mendeteksi satu (1), maka pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas (ROA) kuat.

Tabel 24. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*Model Summary*)

Model	R	<i>R Square</i>
1	0,216 ^a	0,046

Sumber: Data Olahan SPSS versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 24 di atas, hasil dari analisis koefisien determinasi (*R Square*), menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,046 atau 4,6%. Artinya kontribusi pengaruh yang diberikan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas (ROA) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebesar 4,6% atau memiliki kontribusi yang tidak berarti. Pertumbuhan aset mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 4,6% terhadap Profitabilitas. Sisanya sebesar 95,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hubungan pertumbuhan aset terhadap profitabilitas (ROA) lemah ditunjukkan dari hasil R sebesar 0,216.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, dapat dilihat bahwa pertumbuhan aset yang di proksikan dengan Total Aset, pada triwulan I sampai IV selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi, baik itu memiliki kecenderungan naik maupun kecenderungan turun. Akan tetapi jika dilihat dari profitabilitas yang di proksikan dengan ROA, pada triwulan I sampai IV selama tahun 2010 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan. Persentase perubahan pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2013 tepatnya triwulan ketiga disebabkan adanya peningkatan aset lancar, terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas berupa kenaikan kas, bank, dan deposito berjangka, peningkatan piutang usaha pihak ketiga, uang muka dan beban dibayar dimuka, serta pajak dibayar dimuka.

Pada aset tetap, terjadi peningkatan aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, aset tak berwujud dan aset pajak tangguhan. Sedangkan perubahan penurunan pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2016 tepatnya triwulan kedua disebabkan adanya penurunan kas dan setara kas berupa penurunan kas bank dan deposito berjangka, penurunan aset keuangan lancar lainnya serta uang muka dan beban dibayar dimuka.

Perubahan peningkatan profitabilitas (ROA) tertinggi terjadi pada tahun 2015 triwulan keempat karena meskipun terjadi peningkatan laba bersih yang diikuti peningkatan aset lancar dan aset tetap, namun peningkatan laba bersih lebih besar daripada total aset. Peningkatan laba bersih disebabkan peningkatan pendapatan pada segmen data, internet dan IT (tidak termasuk SMS) yang tumbuh besar, ini merupakan bukti bahwa perseroan berada di jalur yang benar untuk menjadi *digital company*.

Hasil penelitian berpengaruh positif yang berarti jika pertumbuhan aset perusahaan meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan dalam hal ini laba

bersih dari penggunaan aset perusahaan (ROA). Sedangkan berpengaruh tidak signifikan dalam penelitian ini berarti meskipun pertumbuhan aset perusahaan mengalami penurunan namun profitabilitas perusahaan (ROA) tersebut tetap mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada data perubahan pertumbuhan aset dan profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2010 triwulan III dan IV, tahun 2011 triwulan II, tahun 2012 triwulan II, tahun 2013 triwulan II dan IV, tahun 2014 triwulan II dan IV, tahun 2015 triwulan III, tahun 2016 triwulan II dan IV serta pada tahun 2017 triwulan II dan IV.

Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrian (2012) dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, *Capital Expenditure* dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*”. Hasil penelitian pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun perbedaan penelitian Andrian (2012) dengan penelitian ini yaitu objek penelitian pada sektor manufaktur, periode penelitian (2009-2011), variabel bebas (struktur modal, pertumbuhan perusahaan, *capital expenditure* dan insentif manajer), variabel terikat (nilai perusahaan), *variabel intervening* (Profitabilitas) dan metode analisis (analisis regresi linear berganda).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan pertumbuhan aset memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Namun pertumbuhan

aset tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap peningkatan profitabilitas atau memiliki pengaruh yang lemah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan melihat kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran yang semoga dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya manajer perusahaan berhati-hati dalam mengelola asetnya agar penggunaannya dapat berimbas pada perolehan laba yang maksimal.
2. Sebaiknya manajer perusahaan memperhatikan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain pertumbuhan aset perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Jun. 2012. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Capital Expenditure dan Insentif Manajer Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Bisnis Strategi Vol. 21 No. 2, Desember 2012.
- Arikunto, Suhamsi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Keempatbelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Ranti Agus. Kirmizi Ritonga. & Al Azhar A. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. JOM FEKON Vol 1. No. 2, Oktober 2014.
- Case, Karl E. & Ray C. Fair. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jilid 1 Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Diana, Anastasia. & Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fahmi, Irham. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzi, Mohammad Nur. & Suhadak. 2015. *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 24 No. 1, Juli 2015. Universitas Brawijaya: Malang.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hapid. Jusmawan Jasman. & Halim Usman. 2017. *Pengaruh Profitabilitas dan Growth Asset Terhadap Struktur Modal (Perspektif Pecking Order Theory)*. Jurnal Muamalah Volume vii No 2, Desember 2017.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Cetakan Keduabelas. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Harrison, Walter T. JR. Charles T. Horngren. C. William Thomas, & Themin Suwardy. 2012. *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards-IFRS*. Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Edisi 1 Cetakan Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van & John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.

- Horngren, Charles T. Gary L. Sundem, & John A. Elliot. 2012. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- _____, Charles T. & Walter t. Harrison jr. 2010. *Akuntansi*. Edisi Ketujuh Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Kusumaningrum, Eka Amelia. 2010. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Skripsi: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuhbelas. Yogyakarta: Liberty.
- Ningsih, Dwi Feni Wulan. 2016. *Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset dan Oertumbuhan Penjualan Terhadap struktur Modal Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014*. Artikel Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Bpfe.
- Salim, Nur. 2015. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Samrin, L. M. 2014. *Pengntar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Iman. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan Kedua. Bandung: Refika Aditama.
- Saraswathi, Ida Ayu Anggawulan. I. Gst. Bgs. Wiksuana. & Henny Rahyuda. 2016. *Pengaruh Risiko Bisnis Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis. ISSN:2337-3067. Universitas Udayana: Bali.
- Sari, Pt Indah Purnama. & Nyoman Abundanti. 2014. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Vol. 3 No. 5. Universitas Udayana: Bali.
- Syamsuddin, Lukman. M.A. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tandi, Victor P. Parengkuan Tommy. & Victoria N. Untu. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*. Jurnal EMBA Vol. 6 No. 2, April 2018. Universitas Sam Ratulangi: Manado.

Triyani, Wiwin. Bambang Mahmudi. Abdul Rosyid. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016)*. Jurnal Ekonomika. Vol. 13 No.1, April 2018. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Banten.

Usman, Husaini.& R. Purnomo Setiyadi Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. Edisi Kedua Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yuliana, Fira. 2014. *Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Universitas Muhammadiyah: Jember.

INTERNET:

<http://www.idx.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses pada tanggal 02 November pukul 11.00.

<http://www.annualreport.id/info/2018-telkom-alami-peningkatan-brand-value-menjadi-usd52-miliar>, diakses pada tanggal 10 Februari 2019 pukul 20.00.